

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang seperti dibidang pendidikan, ekonomi, pemerintahan, hiburan sosial dan budaya. Salah satu perkembangan teknologi dibidang hiburan, tersebut ditandai dengan munculnya berbagai macam aplikasi yang mempunyai fitur yang sangat beragam misalnya aplikasi menonton film, aplikasi video pendek yang didukung dengan musik, hingga aplikasi untuk mendengarkan musik.

Banyak berkembangnya aplikasi yang mendukung untuk mendengarkan musik bahkan bukan hanya untuk mendengarkan musik, tetapi beberapa aplikasi mendukung fitur-fitur yang lain seperti *podcast*, lirik lagu, *live* musik dan lain-lain. Pada umumnya, aplikasi dibentuk agar dapat menjalankan perintah dari pengguna sebagai masukan agar dapat mengeluarkan hasil yang diinginkan [1]. Aplikasi *mobile* memiliki sistem operasi yang berbeda pula yaitu IOS dan Android. Teknologi berbasis android atau IOS saat ini mudah untuk diterima oleh masyarakat luas dari berbagai kalangan dan profesi. Hal ini dikarenakan mudah dalam penggunaannya, tidak terbatas ruang dan waktu dan harga relatif terjangkau [2].

Aplikasi yang umum digunakan untuk mendengarkan musik salah satunya adalah Spotify. Spotify dapat dinikmati diperangkat android yang memiliki sistem

operasi IOS maupun Android. Spotify merupakan layanan *streaming* musik asal Swedia yang memiliki 144 juta pelanggan berbayar (*Paid Subscriber*) global hingga akhir 2020 [3]. Sebagai sebuah aplikasi musik, Spotify telah menjelma menjadi pemimpin global terdepan dalam hal *platform music streaming*, generasi milenial telah menjadi pasar terbesar yang mengkonsumsi berbagai aplikasi *music streaming* seperti Spotify [4]. Spotify mencatatkan pertumbuhan pendapatan (*revenue*) perusahaan di tengah pandemi. Menurut laporan kuartal I 2021, pendapatan Spotify sebesar €2.147 juta atau sekitar Rp7,18 triliun (kurs 1€=Rp17.320). Jumlah ini naik 16% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 [5]. Besarnya jumlah pengguna Spotify pada akhirnya menciptakan trend tersendiri yang terus berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi *mobile* [4]. Spotify memberikan akses untuk mendengarkan jutaan lagu dan *podcast* secara streaming ke pengguna. Dengan akun premium, pengguna dapat merasakan manfaat seperti *download* musik di Spotify secara *offline*, menikmati lagu-lagu berkualitas ekstrem tanpa iklan, melewati trek tanpa batas dan lain-lain. Spotify tersedia di berbagai perangkat, termasuk komputer, ponsel, tablet, speaker, TV, serta mobil, dan pengguna bisa dengan mudah beralih dari satu perangkat ke perangkat lainnya dengan Spotify *Connect*.

Spotify dapat memberikan manfaat yang baik bagi penggunanya seperti rasa senang atau rasa puas yang didapat apabila digunakan dengan baik . Berdasarkan ulasan pada *Google Playstore* terdapat keluhan-keluhan dari para pengguna seperti susah untuk *login*, sering terjadi *error*, dan lain-lain. Untuk meningkatkan layanan dari Spotify maka diperlukan suatu pengembangan secara

terus-menerus untuk meningkatkan kualitas sistem serta aplikasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sistem informasi adalah dengan melakukan evaluasi terhadap sistem informasi tersebut [6].

Oleh karena itu pada penelitian ini akan dilakukan identifikasi dan analisis mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan aplikasi Spotify dengan model TAM. TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu *perceived usefulness* (kebermanfaatan), dan *perceived ease of use* (kemudahan) yang memiliki *relevancy* pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) [7].

Pendekatan TAM dalam hubungannya dengan Spotify bermaksud menganalisis tingkat kebermanfaatan teknologi. Dalam penelitian ini, indikator TAM mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu terdiri dari *perceived easy to use* (persepsi kemudahan penggunaan), *perceived usefulness* (persepsi manfaat), *attitude toward using* (sikap pengguna) dan *behavioral intention to use* (kecenderungan perilaku menggunakan teknologi). Kelebihan TAM adalah mempertimbangkan faktor psikologis atau perilaku (*behaviour*) yang dibangun atas dasar teori yang kuat. TAM banyak digunakan dalam penelitian dibidang teknologi. Teori penerimaan teknologi ini merupakan teori yang sederhana namun valid. Dengan adanya penelitian ini, dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan aplikasi Spotify.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI SPOTIFY MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah dari pembahasan tersebut, yaitu : Bagaimana menganalisis dan mengukur tingkat pemanfaatan aplikasi Spotify dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) ?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan yang meluas pada penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan pada pengguna aplikasi Spotify
2. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM)
3. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner
4. Jumlah responden dibatasi 100 orang
5. Data diolah dengan menggunakan *tools* PLS (*Partial Least Square*) dengan *software smartPLS 3.0*
6. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi di wilayah Kota Jambi

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain: Untuk menganalisis dan mengukur tingkat pemanfaatan Aplikasi Spotify menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)

1.4.2 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti lain mengenai pemanfaatan Aplikasi Spotify menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak Spotify sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan aplikasi tersebut.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat uraian konsep-konsep teoritis yang mendasari pembahasan laporan secara khusus bersumber dari buku, jurnal, *paper* serta artikel-artikel ilmiah yang berfungsi sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, berisikan tentang kerangka kerja penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data, analisis data dan alat bantu dalam penelitian.

BAB IV : MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum, model yang digunakan, hipotesis, pengembangan kuesioner yang digunakan.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan dari hasil analisis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.